

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Al-Qur'an bagi umat Islam adalah kitab suci mereka dan sumber utama ajaran universal, berfungsi sebagai ajaran untuk semua orang sehubungan dengan tuhan, manusia, dan juga alam raya. Maka, yang dipaparkan oleh Al-Qur'an tidak hanya mengenai masalah kepercayaan (keyakinan), hukum, atau ajaran moral. Selain itu, mendukung validitas Nabi Muhammad SAW.<sup>1</sup>

Banyak kejadian tentang alam yang bersumber dari Al-Qur'an yang memberikan perspektif baru dalam ilmu pengetahuan, sehingga mendorong manusia untuk mempertimbangkan terobosan baru di alam. Al-Qur'an memiliki nilai yang mencakup petunjuk yang dapat menuntun manusia untuk mengeksplorasi dan menyingkapkan keagungan dan kuasa Tuhan dan untuk menggunakan kekayaan alam yang luar biasa ini untuk kesejahteraan manusia. Allah menciptakan bumi beserta isinya untuk manusia, yang dalam Al-Qur'an disebutkan bahwa bumi dan manusia memiliki hubungan erat.<sup>2</sup>

Al-Qur'an mengatakan bahwa semua ciptaan Allah memiliki kesungguhan dan tujuan tertentu. Sebagaimana firman Allah:

وَمَا خَلَقْنَا السَّمَاءَ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا بَاطِلًا ۗ لَكُمْ ظَنُّ الَّذِينَ كَفَرُوا فَوَيْلٌ لِلَّذِينَ كَفَرُوا مِنَ النَّارِ

*“Dan Kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya dengan sia-sia. Itu anggapan orang-orang kafir, Maka celakalah orang-orang yang kafir itu karena mereka akan masuk*

---

<sup>1</sup> Kemenag RI, *Hewan Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Sains* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2012).

<sup>2</sup> Gusti Afifah et al., “Konsep Alam Semesta Dalam Perspektif Al-Quran Dan Sains,” *GeoScienceEdu Journal* 1, no. 1 (2020): 5–10.

*neraka.*”(Shaad (38): 27).<sup>3</sup>

Manusia memegang tempat yang menonjol dan unik di dunia ini. Di bumi ini, bagaimanapun, ada makhluk lain juga, seperti tumbuh-tumbuhan dan hewan. Manusia pasti akan melakukan kontak langsung dan tidak langsung dengan tumbuhan dan hewan. Hewan adalah makhluk yang biasa manusia sering jumpai dalam kehidupan sehari-hari khususnya adalah serangga, karena serangga merupakan *spesies* hewan yang penyebarannya paling banyak di bumi.<sup>4</sup>

Begitu banyak spesies hewan yang ada di bumi, mulai dari hewan yang ada di darat maupun di laut. Bahkan masih banyak hewan-hewan yang manusia belum mengetahuinya. Dari banyaknya hewan tersebut ada sebagian kecil yang disebut dalam Al-Qur‘an , salah satunya adalah hewan dari keluarga serangga.<sup>5</sup>

Serangga merupakan jenis hewan yang memiliki tubuh kecil dan berkaki enam (*heksapoda*), badannya terbagi menjadi tiga bagian yakni *caput*, *thoraks*, dan *abdomen*. Serangga juga memiliki ciri-ciri lain yaitu memiliki enam kaki dan terdapat satu atau dua pasang sayap.<sup>6</sup> Di bumi, ada banyak jenis serangga. Hampir 75% dari semua spesies hewan adalah serangga dan dianggap signifikan bagi manusia, menunjukkan bahwa serangga memainkan peran penting dalam kehidupan manusia. Serangga berkontribusi pada

---

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, “*Al-Qur‘an Dan Terjemahnya*,” 2009.

<sup>4</sup> Whisnu Bagus Prasetyo, “Ini Kelompok Hewan Yang Miliki Spesies Paling Banyak Di Dunia,” *Beritasatu.Com*, 2023, <https://www.beritasatu.com/>.

<sup>5</sup> Azis Masang, “Fakta-Fakta Ilmiah Tentang Hewan Serangga Dalam Al-,” *Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 11, no. 2 (2020): 64–83.

<sup>6</sup> Hadi, “Serangga,” last modified 2011, <https://eprints.umm.ac.id/>.

kemampuan ekosistem untuk mempertahankan kehidupan.<sup>7</sup>

Ini mewakili perencanaan Sang Pencipta di antara banyak hal yang Allah telah ciptakan. Untuk menunjukkan kecerdasan, kebenaran, dan kedalaman pengetahuan Allah SWT yang tak terbatas, maka hewan-hewan ini diciptakan. Dalam Al-Qur'an disebutkan beberapa spesies hewan. Diantara mereka berfungsi sebagai perumpamaan atau penampilan, sementara yang lain memberikan pelajaran bagi manusia tentang kehidupan mereka. Tujuan dari penyebutan ini adalah agar orang belajar darinya dan menggunakannya untuk keuntungan mereka.<sup>8</sup>

Salah satu tanda keagungan Allah SWT adalah penuturan hewan-hewan dalam Al-Qur'an . serangga adalah salah satu dari beberapa spesies hewan yang disebutkan dalam Al-Qur'an . Dalam Al-Qur'an serangga menunjukkan gambaran keagungan dan kebesaran Allah dan juga merupakan realitas biologis yang dapat diteliti oleh manusia sebagai ilmu pengetahuan. Salah satu yang dapat dipelajari adalah tentang tata kelola pekerjaan yang baik oleh seekor semut, ada yang membangun sarang, mencari makanan dan ada juga yang menjadi semut pengintai atau pencari keterangan sehingga ketika Sulaiman hendak melawati sarang semut tersebut, seekor semut pengintai telah mengabarkan kepada semut-semut yang lain agar masuk kedalam agar aman dari injakan bala tentara Sulaiman.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Mohd Sukki Othman dan M.Y Zulkifli bi Hai Mohd Yusoff, "*Perumpamaan serangga Dalam Alquran: Analisis Ijaz*"

<sup>8</sup> Widya Cahaya, "*Menenal AyatAyat Sains Hasil Kolaborasi Antara Para Ulama Dan Para Pakar Sains.*"

<sup>9</sup> Prof. Dr. Hamka, *Tafsir Al-Azhar : Jilid 6* (Jakarta: Gema Insani, 2015). h. 509

Al-Qur'an tidak menyebutkan serangga secara umum namun sebaliknya Al-Qur'an menyebutkannya secara khusus yakni langsung menyebutkan jenis serangganya. Adapun ayat-ayat dalam Al-Qur'an yang berhubungan dengan serangga terdapat dalam beberapa surat. Ayat yang membahas semut dalam surat an-Naml 27 : 18-19, ayat yang membahas lebah dalam surat An-Nahl 16 : 68-69, ayat yang membahas lalat dalam surat Al-Hajj 22 : 73, ayat yang membahas nyamuk dalam surat al-Baqarah 2 : 26, ayat yang membahas kutu dalam surat al-A'raf 7 : 133, ayat yang membahas belalang dalam surat al-A'raf 7 : 133 dan surat Al-Qamar 54 : 7, ayat yang membahas rayap dalam surat As-Saba' 34 : 14, dan ayat yang membahas laron dalam surat al-Qari'ah 101 : 4.<sup>10</sup> Kesejahteraan serangga bukan satu-satunya topik yang dibahas dalam Al-Qur'an . Kita dapat belajar banyak hal dari hidupnya, seperti harmoni, ketertiban, dan disiplin. Dan ternyata Al-Qur'an mengacu pada hewan-hewan kecil ini, yang sering dianggap mengganggu dan berbahaya. Bukankah itu menarik?

Serangga yang tercantum dalam Al-Qur'an adalah serangga yang istimewa karena Al-Qur'an sendiri adalah kitab yang istimewa. Dari banyaknya jumlah serangga yang diperkirakan mencapai 1.413.000 spesies berhasil diidentifikasi,<sup>11</sup> hanya ada sebelas jenis serangga yang tercantum dalam Al-Qur'an . Sebelas serangga tersebut adalah serangga yang spesial dan tentu Allah menitipkan pesan dibalik kisah serangga tersebut, baik secara jelas

---

<sup>10</sup> Lailatun Ni'mah, "*Serangga Dalam Perspektif Al-Qur'an*" (IAIN Ponorogo, 2019).

<sup>11</sup> Febrina Herawani, "*Identifikasi Keanekaragaman Serangga Di Berbagai Tipe Penggunaan Lahan (Studi Kasus Identifikasi Serangga)*" (Universitas Jambi, 2022). h. 13.

maupun secara simbolik atau tersirat. Maka Pesan simbolik apakah yang hendak Allah sampaikan dengan disebutkannya sebelas jenis serangga tersebut? Dan hikmah serta pelajaran apakah yang dapat diambil dari pesan tersebut?

Berkaitan dengan latar belakang yang disebutkan diatas, penulis berkeinginan meneliti lebih dalam mengenai “Pesan Simbolik Atas Penyebutan Serangga Dalam Al-Qur‘an. Kajian Tafsir Al-Azhar” melalui studi tematik tentang hikmah dibalik diciptakannya serangga serta keajaiban ciptaan Allah dan kebijaksanaan dalam perilaku mereka.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari pembahasan latar belakang masalah diatas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hikmah dibalik disebutkannya serangga dalam Al-Qur‘an perspektif tafsir Al-Azhar?
2. Bagaimana pesan simbolik atas penyebutan serangga dalam Al-Qur‘an perspektif tafsir Al-Azhar?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan gambaran perumusan masalah diatas, maka ada dua tujuan yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan hikmah dibalik disebutkannya serangga dalam Al-Qur‘an perspektif tafsir Al-Azhar.
2. Untuk menganalisis pesan simbolik atas penyebutan serangga dalam Al-

Qur'an perspektif tafsir Al-Azhar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan dampak positif, baik secara praktis ataupun teoritis.

##### 1. Manfaat Teoritis

- a) Agar informasi serta wawasan pengetahuan dapat diberikan untuk meningkatkan keilmuan dalam menafsirkan ayat-ayat yang berkaitan dengan kisah serangga dalam Al-Qur'an pada kajian tafsir lokal kontemporer.
- b) Agar pendidikan khususnya pada jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dapat memberikan wawasan pengetahuan yang luas.

##### 2. Manfaat Praktis

- a) Agar masyarakat dapat memahami kajian tafsir sebagai sumbangan pengetahuan.
- b) Agar dapat meningkatkan kualitas pengetahuan dan pengembangan ilmu bagi masyarakat tentang pesan yang terkandung dalam kisah serangga.